

ABSTRAK

Penyebab kematian di seluruh dunia diakibatkan penyakit tidak menular (PTM) yaitu hipertensi dan diabetes melitus. Kualitas hidup yang buruk pada seseorang dapat diakibatkan karena perasaan tidak nyaman, terapi dengan obat berhubungan dengan munculnya efek samping yang tidak nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien Hipertensi dan Diabetes Melitus di Klinik Kusuma Medika Karawang Kota. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengumpulan data secara prospektif menggunakan data kuesioner *Eruopean Quality of Life 5 Dimensions (EQ5DL)*, kuesioner VAS dan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Analisis data menggunakan excel dengan uji spearman. Hasil uji korelasi kepatuhan (MMAS-8) dengan kualitas hidup (EQ5DL) pada pasien Hipertensi spearman rank di dapatkan nilai $p = 0,161$ yang lebih besar dari alpha (0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara kepatuhan dan kualitas hidup pada penderita Hipertensi. Hasil uji korelasi kepatuhan (MMAS-8) dengan kualitas hidup (VAS) pada pasien Hipertensi Spearman didapatkan $p=0.003$. Hasil tersebut memiliki pengertian bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan obat dengan kualitas hidup pasien. Hasil uji korelasi kepatuhan (MMAS-8) dengan kualitas hidup (EQ5DL) pada pasien Diabetes Melitus spearman rank di dapatkan nilai $p = 0,183$ yang lebih besar dari alpha (0,05) artinya tidak ada hubungan antara kepatuhan dan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus. Hasil uji korelasi kepatuhan (MMAS-8) dengan kualitas hidup (VAS) pada pasien Diabetes Melitus Spearman di dapatkan nilai $p = 0,109$ yang lebih besar dari alpha (0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara kepatuhan dan kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus. Kesimpulan dari penelitian pada pasien Hipertensi menunjukkan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan kualitas hidup utility EQ5DL, begitu juga pada karakteristik pasien dengan kepatuhan ($p>0,05$). Namun terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan kualitas hidup VAS dengan arah hubungan kuat. Kesimpulan dari penelitian pada Pasien Diabetes Melitus menunjukkan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan kualitas hidup pasien utility EQ5DL maupun VAS, begitu juga pada karakteristik pasien dengan kepatuhan ($p>0,05$).

ABSTRACT

Causes of death worldwide are caused by non-communicable diseases (PTM), namely hypertension and diabetes mellitus. Poor quality of life in a person can be caused by feelings of discomfort, drug therapy is associated with the emergence of uncomfortable side effects. This study aims to determine the relationship between medication adherence and quality of life of patients with hypertension and diabetes mellitus at the Kusuma Medika Clinic, Karawang City. This research is an observational study with prospective data collection using the European Quality of Life 5 Dimensions (EQ5DL) questionnaire, the VAS questionnaire and the MMAS-8 questionnaire (Morisky Medication Adherence Scale). Data analysis using excel with spearman test. The results of the correlation test of adherence (MMAS-8) with quality of life (EQ5DL) in Spearman rank hypertension patients obtained a value of $p = 0.161$ which was greater than alpha (0.05), which means that there was no relationship between compliance and quality of life in hypertension sufferers. The results of the correlation test of adherence (MMAS-8) with quality of life (VAS) in Spearman Hypertension patients obtained $p=0.003$. These results have the understanding that there is a significant relationship between adherence to drug use and the patient's quality of life. The results of the correlation test of adherence (MMAS-8) with quality of life (EQ5DL) in Spearman rank Diabetes Mellitus patients obtained a value of $p = 0.183$ which is greater than alpha (0.05) meaning that there is no relationship between compliance and quality of life in people with Diabetes Mellitus . The results of the correlation test of adherence (MMAS-8) with quality of life (VAS) in Spearman Diabetes Mellitus patients obtained a value of $p = 0.109$ which is greater than alpha (0.05), which means that there is no relationship between compliance and quality of life in people with Diabetes Mellitus . The conclusion of the study in hypertensive patients showed that there was no significant relationship between adherence and EQ5DL utility quality of life, as well as the characteristics of patients with adherence ($p>0.05$). However, there is a significant relationship between the level of compliance with the VAS quality of life with the direction of a strong relationship. The conclusion of the study in Diabetes Mellitus Patients showed that there was no significant relationship between compliance with the quality of life of EQ5DL and VAS utility patients, as well as the characteristics of patients with adherence ($p> 0.05$).